BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposite Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* PT Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan inflasi tidak selalu terjadi peningkatan *Non Performing Financing* pada PT Bank Syariah Mandiri.
2. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh Negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* PT Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Capital Adequacy Ratio* akan mengurangi terjadinya *Non Performing Financing* pada PT Bank Syariah Mandiri.
3. *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh Negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* PT Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Financing To Deposit Ratio* akan mengurangi terjadinya *Non Performing Financing* pada PT Bank Syariah Mandiri.

4. Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) PT Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Hal ini menunjukan bahwa apabila inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dikelola bersama-sama dengan baik akan mampu mengurangi tingkat terjadinya *Non Performing Financing* (NPF).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan

saran sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengembangan keilmuwan. Diharapkan dapat menambah referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan penelitian yang akan datang terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah khususnya.

2. Bagi Industri Perbankan Syariah

   Hasil penelitian ini diharapakan dapat memberikan masukan bagi pihak perbankan syariah, khususnya PT. Bank Syariah Mandiri bahwa dalam menentukan kebijakan penyaluran atau pemberian pembiayaan kepada nasabah perlu memperhatikan prinsip kehatian-hatian, yaitu dengan melakukan analisis pembiayaan secara mendalam agar dapat menekan

timbulnya risiko pembiayaan bermasalah. Manejemen risiko bank perlu lebih ditingkatkan dalam mengawasi dan menangani timbulnya risiko pembiayaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis secara lebih mendalam beberapa variabel makro lain dan variabel mikro (rasio-rasio keuangan lainnya yang berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah) untuk memperoleh pandangan yang luas guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel dimaksud terhadap NPF. Selain itu peneliti lain juga dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dan objek penelitian yang lebih luas.